

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, baik yang bersumber dari wilayah daratan maupun lautan. Mengingat bahwa luas wilayah laut Indonesia yaitu lebih dari 360 juta hektar, dengan garis pantai lebih dari 99 ribu KM, keadaan ini tentunya berpotensi menyediakan sumber daya alam hayati yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk mensejahterakan masyarakat.

Wilayah perairan dan sumberdaya alamnya memiliki makna strategis bagi pengembangan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, ditegaskan bahwa daerah yang memiliki wilayah laut diberikan kewenangan untuk mengelola sumberdaya di wilayah laut tersebut.

Indonesia memiliki keanekaragaman jenis ikan dunia. Sekitar 37% (sekitar 2000 jenis) spesies ikan dunia terdapat di Indonesia. Dari jumlah spesies tersebut, baru sekitar 400 spesies yang memiliki nilai ekonomis tinggi, antara lain ikan tuna, cakalang, tenggiri, kakap, tongkol, udang, cumi-cumi, lobster, kerapu, baronangn dan ikan hias (Soemantri, 2016).

Masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir merupakan masyarakat nelayan yang memiliki kehidupan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya laut. Kehidupan nelayan bergantung pada laut dengan ikan sebagai penghasil utama. Wilayah pesisir diketahui memiliki karakteristik yang unik dan memiliki keragaman potensi sumberdaya alam, baik hayati maupun non-hayati yang sangat tinggi. Oleh sebab itu, laju pertumbuhan jumlah nelayan di Indonesia sangat pesat. Hal ini disebabkan, hasil perikanan laut merupakan sumberdaya yang besar.

Masyarakat nelayan yaitu suatu masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utama adalah memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang terdapat di dalam lautan, baik itu berupa ikan, udang,

rumpun laut, kerang-kerangan, terumbu karang dan hasil kekayaan laut lainnya. Masyarakat nelayan umumnya tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian memanfaatkan potensi laut (Rosni, 2017).

Masyarakat nelayan memiliki karakteristik khusus yang membedakan mereka dari masyarakat lainnya, yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan di lautan yang sangat keras dan penuh dengan resiko, terutama resiko yang berasal dari faktor alam. Nelayan tradisional adalah nelayan dengan peralatan tangkap tradisional, modal usaha kecil, serta teknologi penangkapan ikan yang relatif sederhana (Yapanani, dkk, 2013).

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan. Hal ini menjadi penyebab utama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir bermata pencaharian sebagai nelayan.

Kurang lebih 8.090 desa di Indonesia digolongkan sebagai desa pesisir (Satria & Kusumastanto, 2009:1). Sebagian besar dari masyarakat pesisir tersebut bermata pencarian sebagai nelayan. Seperti halnya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya secara letak geografis Sebagian wilayahnya ada di Kawasan pesisir selatan pulau Jawa yang langsung berbatasan dengan Samudera Hindia dan berpotensi memiliki sumber daya alam laut yang melimpah bagi masyarakat nelayan.

Kabupaten Tasikmalaya memiliki luas lahan pesisir yang cukup luas dibagian selatan sehingga banyak penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan penangkap ikan. Salah satunya yang ada di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yaitu sekitar 187 Kepala Keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup bermata pencarian sebagai nelayan penangkap ikan. Nelayan penangkap ikan yang ada di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan

sumber pendapatannya terbagi menjadi beberapa golongan nelayan yaitu ada yang berprofesi secara penuh berpenghasilan dari nelayan ada juga yang berprofesi sebagai nelayan musiman artinya hanya pada musim-musim tertentu saja aktif sebagai nelayan penangkap ikan diluar musim penghasilannya bisa dari pekerjaan lain contohnya bertani. Nelayan yang ada di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai nelayan pemilik atau perorangan, nelayan juragan dan nelayan buruh artinya hanya mengoprasikan perahu dan alat nelayan lainnya milik orang lain.

Nelayan di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya mayoritas berstatus sebagai nelayan tradisional artinya alat yang digunakan untuk menangkap ikan masih sederhana ataupun alat seadanya seperti pancing, jaring dengan kapasitas kecil sehingga hasil yang akan didapat pasti akan berbeda dengan nelayan modern yang menggunakan alat tangkap ikan lebih baik dan besar.

Hasil tangkapan ikan yang didapat oleh nelayan penangkap ikan di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yaitu jenis ikan yang di dapatnya tergantung musim ikan yang di perairan selatan kabupaten Tasikmalaya seperti contohnya ikan layur, ikan tongkol, ikan tenggiri, gurita, cumi-cumi, lobster dan lainnya. Hasil tangkapan tersebut akan dipasarkan kepada masyarakat langsung yaitu sekitar Desa Cikawungading Kecamatan Ciaptujah Kabupaten Tasikmalaya, kepada pedagang pengecer dan kepada pedagang pengumpul.

Bersarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa dengan adanya sumber daya alam yang dihasilkan dari laut maka memiliki potensi yang besar bagi masyarakat untuk mendapat penghasilan dengan berprofesi sebagai nelayan pennagkap ikan salah satunya yaitu di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Profil Nelayan Penangkap Ikan di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil nelayan penangkap ikan di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana sistem pemasaran hasil tangkapan ikan nelayan di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1.3.1 Profil

Profil adalah sebuah homonim, karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Profil memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga profil dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau sebuah benda dan segala yang dibedakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002)

1.3.2 Nelayan Penangkap Ikan

Menurut Undang-undang perikanan nomor 45 tahun 2009, Nelayan merupakan orang yang pekerjaan pokoknya melakukan penangkapan ikan. Sedangkan nelayan kecil merupakan orang yang mata pencariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Nelayan kecil ini merupakan nelayan tradisional yang menggunakan kapal kecil dan peralatan penangkapan ikan secara sederhana.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui profil nelayan penangkap ikan di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya

2. Untuk mengetahui sistem pemasaran hasil tangkapan ikan nelayan di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat 2 kegunaan yaitu:

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengalaman menjadi nelayan, Teknik penangkapan ikan, alat yang digunakan untuk menangkap ikan, jenis ikan yang ditangkap dan Teknik pemasaran hasil tangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan di Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penelitian yang dikaji, sehingga bisa menambah pengalaman dan bisa bermanfaat dikemudian hari bagi peneliti

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai profil nelayan penangkap ikan sehingga masyarakat bisa mengetahui cara memanfaatkan hasil sumber daya alam daya laut.

c. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi mengenai kegiatan nelayan penangkap ikan yang ada di wilayah Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya